

**PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA PENGELOLAAN
PERSEDIAAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PENGELOLAAN PERSEDIAAN
(STUDI KASUS PADA TOKO SUMBER BARU)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi

Oleh:

Ricky Anson

6041801139

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2023

***ROLE OF INTERNAL CONTROL IN INVENTORY MANAGEMENT TO
INCREASE THE EFFECTIVENESS OF INVENTORY MANAGEMENT(CASE
STUDY AT TOKO SUMBER BARU)***



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree in Accounting

By:

Ricky Anson

6041801139

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency No. 1789/SK/BAN-

PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2023

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGANFAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA PENGELOLAAN
PERSEDIAAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PENGELOLAAN PERSEDIAAN
(STUDI KASUS PADA TOKO SUMBER BARU)**

Oleh:

Ricky Anson

6041801139

Bandung, Januari 2023

Ketua Program Sarjana Akuntansi



Felisia, SE., M.Ak.

Pembimbing Skripsi



Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA'

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Ricky Anson
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 21 Oktober 2000
NPM : 6041801139
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan Bahwa skripsi dengan judul :

**PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA PENGELOLAAN PERSEDIAAN
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN
(STUDI KASUS PADA TOKO SUMBER BARI)**

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan :

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan saya selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa Tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi Imanaaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama duatahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2023Pembuat pernyataan :



(Ricky Anson)

ABSTRAK

Daya saing dibutuhkan oleh perusahaan agar dapat bersaing di usaha yang semakin ketat. Perusahaan perlu memanfaatkan peluang dan keunggulannya untuk bersaing dengan para kompetitor serta mengurangi dampak atas kelemahan perusahaan. Agar dapat meningkatkan daya saing, perusahaan dapat melakukan pengendalian internal yang baik bagi peningkatan efektivitas dari proses bisnisnya. Hubungan antara pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan efektivitas bisnis karena pengendalian internal dapat membuat perusahaan menjadi teratur dan aktivitas bisnis menjadi lancar. Apabila pengendalian internal perusahaan dijalankan dengan baik, maka informasi yang dihasilkan dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan. Pengendalian internal dapat dilakukan pada aktivitas bisnis perusahaan, salah satunya pada pengelolaan persediaan.

COSO ERM digunakan sebagai kerangka pengendalian internal untuk melakukan evaluasi terhadap pengelolaan persediaan yang ada pada perusahaan. COSO ERM memiliki delapan komponen yaitu *internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, dan monitoring*. Setiap komponen tersebut digunakan untuk mengevaluasi penerapan pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan di perusahaan. Pengendalian internal yang dijalankan dengan baik dan benar dengan kerangka COSO ERM dapat meningkatkan efektivitas pada pengelolaan persediaan perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode *descriptive research*. Metode ini merupakan metode yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data tersebut dilakukan dengan wawancara dengan pihak perusahaan, observasi terkait dengan aktivitas siklus pembelian, memeriksa dan menganalisis dokumen-dokumen perusahaan serta juga melakukan studi literatur. Penelitian ini menggunakan Toko Sumber Baru sebagai objek penelitiannya. Toko Sumber Baru merupakan perusahaan dagang yang menjual barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian, Toko Sumber Baru sudah memiliki sistem informasi akuntansi yang baik. Pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan pada pengelolaan persediaan barang dagangnya sudah baik dan memadai, namun terdapat beberapa kekurangan pada kebijakan dan prosedur dalam pengelolaan persediaan barang dagang. Jika kekurangan tersebut dapat diperbaiki oleh perusahaan dengan melakukan beberapa rekomendasi yang sudah diberikan, maka efektivitas pada pengelolaan persediaan perusahaan akan meningkat. Peneliti juga menyarankan kepada perusahaan untuk melakukan perbaikan pada deskripsi pekerjaan serta menambahkan beberapa penggunaan dokumen pada pengelolaan persediaan perusahaan. Selain itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya melakukan analisis pengendalian internal dengan menggunakan COSO Internal Control agar dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan barang dagangnya.

Kata kunci : Pengendalian Internal, COSO ERM, Pengelolaan Persediaan

ABSTRACT

Competitiveness is needed by companies to be able to compete in an increasingly tight business. Companies need to take advantage of opportunities and advantages to compete with competitors and reduce the impact of company weaknesses. In order to increase competitiveness, companies can carry out good internal controls to increase the effectiveness of their business processes. The relationship between good internal control can increase business effectiveness because internal control can make the company orderly and business activities run well. If the company's internal control is implemented properly, the resulting information can be relied upon in decision making. Internal control can be carried out on the company's business activities, one of which is inventory management.

COSO ERM is used as an internal control framework to evaluate inventory management in the company. COSO ERM has eight components, namely internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, and monitoring. Each of these components is used to evaluate the implementation of internal control in inventory management in the company. Internal controls that are carried out properly and correctly with the COSO ERM framework can increase the effectiveness of the company's inventory management.

The method used in this research is descriptive research method. This method is a method that is used to determine the existence of independent variable values without making comparisons or connecting with other variables. This study uses two types of data, namely primary data and secondary data. The data collection technique was carried out by interviewing the company, observing related to purchasing cycle activities, examining and analyzing company documents and also conducting literature studies. This study uses Toko Sumber Baru as its research object. Toko Sumber Baru is a trading company that sells basic daily necessities.

Based on the research results, Toko Sumber Baru already have a good accounting information system. The internal control carried out by the company in managing its merchandise inventory is good and adequate, but there are some deficiencies in the policies and procedures for managing merchandise inventory. If these deficiencies can be corrected by the company by carrying out some of the recommendations that have been given, then the effectiveness of the company's inventory management will increase. Researchers also suggest companies to make improvements to job descriptions and add some use of documents in the company's inventory management. In addition, it is hoped that in future studies an internal control analysis will be carried out using COSO Internal Control so that it can help improve the effectiveness of managing its merchandise inventory.

Key words : internal control, COSO ERM, inventory management

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini berjudul "Peranan Pengendalian Internal pada Pengelolaan Persediaan untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Persediaan (Studi Kasus pada Toko Sumber Baru)." Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua dan kakak penulis yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun finansial, semangat, dan doa selama penulis berkuliah sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA, selaku dosen pembimbing dan dosen wali penulis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis serta memberikan masukan dan saran secara *online* maupun *offline* hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Ibu Felisia, SE., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Seluruh dosen di Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman bagi penulis.
5. Chiara Celia yang selalu membantu, menemani, dan mendukung penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Andika, Albert, Iggy, dan Michelle yang selalu membantu dan mendukung penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Theo, Fery, Abel, Colin, Nicholas K.S, Nicholas F, dan Ricardo yang selalu membantu dan mendukung penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Maximillian, Radit, Reynaldo, Ivan, Davin, dan Andri yang selalu membantu dan mendukung penulis dalam pengerjaan skripsi ini
9. Seluruh teman-teman Akuntansi yang telah menemani hari-hari penulis selama di Unpar ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu

10. Pihak-pihak lain yang telah membantu dan mendukung penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap segala kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Bandung, Januari 2023



Ricky Anson

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.2. Pengendalian Internal.....	8
2.2.1. Fungsi Pengendalian Internal.....	8
2.2.2. Tujuan Pengendalian Internal.....	9
2.3. <i>Internal Control Framework</i>	10
2.3.1. <i>Internal Environment</i>	10
2.3.2. <i>Objective Setting</i>	12
2.3.3. <i>Event Identification</i>	13
2.3.4. <i>Risk Assessment</i>	13
2.3.5. <i>Risk Response</i>	14
2.3.6. <i>Control Activities</i>	14
2.3.7. <i>Information and Communication</i>	17
2.3.8. <i>Monitoring</i>	18
2.4. Persediaan.....	18
2.4.1. Fungsi Persediaan.....	19
2.4.2. Metode Penilaian Persediaan.....	19

2.5. Pengelolaan Persediaan.....	20
2.5.1. Tujuan Pengelolaan Persediaan.....	20
2.5.2. Manfaat Pengelolaan Persediaan.....	20
2.6. Pengertian Siklus Pembelian.....	21
2.6.1. Prosedur Siklus Pembelian.....	21
2.6.2. <i>Ordering Materials, Supplies, And Services</i>	22
2.6.3. <i>Receiving Materials, Supplies, And Services</i>	22
2.6.4. <i>Approving Supplier Invoices</i>	23
2.6.5. <i>Cash Disbursement</i>	23
2.7. Siklus Penjualan.....	23
2.7.1. <i>Sales Order Entry</i>	24
2.7.2. <i>Shipping</i>	25
2.7.3. <i>Billing</i>	25
2.7.4. <i>Cash Collection</i>	26
2.8. <i>Flowchart</i>	26
BAB 3. METODE DAN PENELITIAN	29
3.1. Metode Penelitian.....	29
3.1.1. Sumber Data	29
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data	30
3.1.3. Teknik Pengolahan Data	31
3.1.4. Kerangka Penelitian	31
3.2. Objek Penelitian	33
3.2.1. Profil Perusahaan.....	33
3.2.2. Struktur Organisasi.....	33
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan.....	35
3.2.4. Gambaran Umum Pengelolaan Persediaan	35
BAB 4. HASIL DAN ANALISIS	37
4.1. Analisis Pengelolaan Persediaan.....	37
4.1.1. Permintaan Pembelian Barang.....	37
4.1.2. Penerimaan dan Penyimpanan Barang Dagangan	38
4.1.3. Retur Pembelian	38
4.1.4. Pengeluaran dan Pengiriman Persediaan.....	39

4.1.5. Retur Penjualan	39
4.2. Analisis Pengendalian Internal pada Pengelolaan Persediaan Toko Sumber Baru.....	40
4.2.1. <i>Internal Environment</i>	40
4.2.1.1. <i>Management's Philosophy, Operating Style, and Risk Appetite</i>	40
4.2.1.2. <i>Commitment to Integrity, Ethical Values, and Competence</i>	42
4.2.1.3 <i>Internal Control Oversight by the Board of Directors</i>	44
4.2.1.4. <i>Organizational Structure</i>	45
4.2.1.5. <i>Methods of Assigning Authority and Responsibility</i>	46
4.2.1.6. <i>Human Resource Standards that Attract, Develop, and Retain Competent Individuals</i>	47
4.2.1.7. <i>External Influences</i>	49
4.2.2. <i>Objective Setting</i>	49
4.2.2.1. <i>Strategic Objectives</i>	50
4.2.2.2. <i>Operation Objectives</i>	50
4.2.2.3. <i>Reporting Objectives</i>	51
4.2.2.4. <i>Compliance Objectives</i>	51
4.2.3. <i>Event Identification</i>	52
4.2.4. <i>Risk Assessment</i>	53
4.2.4.1 Penilaian Risiko RA1 (Kesalahan pencatatan pesanan pelanggan)	57
4.2.4.2. Penilaian Risiko RA2 (<i>Customer</i> tidak jelas memberikan jenis barang yang dipesan)	57
4.2.4.3. Penilaian Risiko RA3 (Salah Mengambil Barang Untuk Dikirimkan)	57
4.2.4.4. Penilaian Risiko RA4 (Terjadi Kesalahan Alamat Dalam Pengiriman)	58
4.2.4.5. Penilaian Risiko RA5 (Pelanggan meretur barang yang tidak diperbolehkan diretur)	58
4.2.4.6. Penilaian Risiko RA6 (Terjadi salah pesan kuantitas barang).....	59
4.2.4.7. Penilaian Risiko RA7 (Terdapat kurang barang saat penerimaan barang)	59
4.2.4.8. Penilaian Risiko RA8 (Barang yang terselip di gudang)	60

4.2.4.9. Penilaian Risiko RA9 (Barang yang hendak diretur hilang karena tidak tersimpan dengan baik)	60
4.2.5. <i>Risk Response</i>	60
4.2.5.1. <i>Risk Response</i> RA1 (Kesalahan pencatatan pesanan pelanggan)	60
4.2.5.2. <i>Risk Response</i> RA2 (<i>Customer</i> tidak jelas memberikan jenis barang yang dipesan)	60
4.2.5.3. <i>Risk Response</i> RA3 (Salah Mengambil Barang Untuk Dikirimkan)	60
4.2.5.4. <i>Risk Response</i> RA4 (Terjadi Kesalahan Alamat Dalam Pengiriman)	60
4.2.5.5. <i>Risk Response</i> RA5 (Pelanggan meretur barang yang tidak diperbolehkan diretur)	61
4.2.5.6. <i>Risk Response</i> RA6 (Terjadi salah pesan kuantitas barang)	61
4.2.5.7. <i>Risk Response</i> RA7 (Terdapat kurang barang saat penerimaan barang)	61
4.2.5.8. <i>Risk Response</i> RA8 (Barang yang terselip di gudang) ..	61
4.2.5.9. <i>Risk Response</i> RA9 (Barang yang hendak diretur hilang karena tidak tersimpan dengan baik)	62
4.2.6. <i>Control Activities</i>	63
4.2.6.1. <i>Proper authorization of transaction and activities</i>	63
4.2.6.2. <i>Segregation of duties</i>	65
4.2.6.3. <i>Project Development and Acquisition Controls</i>	67
4.2.6.4. <i>Change Management Controls</i>	68
4.2.6.5. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	69
4.2.6.6. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	71
4.2.6.7. <i>Independent Checks on Performance</i>	72
4.2.7. <i>Information and Communication</i>	74
4.2.8. <i>Monitoring</i>	74
4.3. Peran Pengendalian Internal pada Pengelolaan Persediaan dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Persediaan	75
4.3.1. Hasil Evaluasi Pengendalian Internal pada Pengelolaan Persediaan	76
4.3.2. Rekomendasi	77
4.3.2.1. Rekomendasi Job Description	77

4.3.2.2. Rekomendasi Dokumen	79
4.3.2.3. Rekomendasi <i>Flowchart</i>	86
4.3.2.4. Rekomendasi Narasi.....	92
4.3.3. Peran Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Persediaan di Toko Sumber Baru	94
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	96
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	6
Gambar 2.1. <i>Flowchart</i>	27
Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian	32
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Toko Sumber Baru	33
Gambar 4. 1. Contoh <i>Sales Invoice</i> pada Toko Sumber Baru	68
Gambar 4. 2. Rekomendasi Dokumen <i>Sales Order</i>	80
Gambar 4. 3. Rekomendasi Dokumen Surat Jalan	81
Gambar 4. 4. Rekomendasi Dokumen Debit Memo	82
Gambar 4. 5. Rekomendasi Dokumen Kredit Memo	83
Gambar 4. 6. Rekomendasi Dokumen Kartu Stok	84
Gambar 4. 7. Rekomendasi Dokumen <i>Purchase Order</i>	85
Gambar 4. 8. <i>Flowchart</i> Aktivitas <i>Sales Order Entry</i>	86
Gambar 4. 9. <i>Flowchart</i> Aktivitas <i>Shipping</i>	87
Gambar 4. 10. <i>Flowchart</i> Aktivitas Penerimaan Barang Retur	89
Gambar 4. 11. <i>Flowchart</i> Aktivitas Pengembalian Barang Retur	90
Gambar 4. 12. <i>Flowchart</i> Aktivitas Pemesanan dan Penerimaan Barang	91

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil Wawancara terkait <i>Management's Philosophy, Operating Style, and Risk Appetite</i>	40
Tabel 4.2. Hasil Wawancara terkait <i>Commitment to Integrity, Ethical Values, and Competence</i>	43
Tabel 4.3 Hasil Wawancara terkait <i>Internal Control Oversight by the Board of Directors</i>	44
Tabel 4.4 Hasil Wawancara terkait <i>Organizational Structure</i>	45
Tabel 4.5. Hasil Wawancara terkait <i>Methods of Assigning Authority and Responsibility</i>	46
Tabel 4.6 Hasil Wawancara terkait <i>Human Resource Standards that Attract, Develop, and Retain Competent Individuals</i>	47
Tabel 4.7 Hasil Wawancara terkait <i>External Influences</i>	48
Tabel 4.9 Hasil Wawancara terkait <i>Operation Objectives</i>	49
Tabel 4.10 Hasil Wawancara terkait <i>Reporting Objective</i>	50
Tabel 4.11 Hasil Wawancara terkait <i>Compliance Objectives</i>	50
Tabel 4. 12 <i>Event Identification</i>	52
Tabel 4. 13 <i>Risk Assessment dan Risk Response</i>	53
Tabel 4.14. Hasil Wawancara terkait <i>proper authorization of transaction and activities</i>	61
Tabel 4. 15. <i>Segregation of Duties</i>	63
Tabel 4.16. Hasil Wawancara terkait <i>Project Development and Acquisition Controls</i>	65
Tabel 4. 17. Hasil Wawancara terkait <i>change management controls</i>	65
Tabel 4. 18. Hasil Wawancara Terkait <i>Design and Use of Documents and Records</i>	67
Tabel 4. 19. Daftar Dokumen pada Toko Sumber Baru.....	67
Tabel 4. 20. Hasil Wawancara terkait <i>safeguarding assets, records, and data</i>	69
Tabel 4.21. Hasil Wawancara terkait dengan <i>Independent Checks on Performance</i> pada Toko Sumber Baru.....	70
Tabel 4.22. Hasil Wawancara terkait <i>Information and Communication</i> pada Toko Sumber Baru	71

Tabel 4. 23. Hasil Wawancara terkait <i>Monitoring</i> pada Toko Sumber Baru.....	72
Tabel 4. 24. Hasil Evaluasi Pengendalian Internal pada Pengelolaan Persediaan	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transaksi jual beli merupakan kesepakatan pertukaran barang atau jasa dengan sejumlah uang yang dilakukan penjual dan pembeli, baik secara bertemu langsung maupun secara tidak langsung. Namun, pada tahun 2020, terjadi pandemi Covid-19 yang menyebabkan masyarakat membatasi kegiatan mereka di luar rumah sehingga transaksi jual beli lebih banyak dilakukan secara daring. Menurut berita dari CNN Indonesia (2021, Desember 29), peningkatan belanja *online* di Indonesia meningkat 88% pada tahun 2021. Meningkatnya preferensi masyarakat untuk berbelanja secara *online* dibandingkan dengan berbelanja secara konvensional ke toko, dapat menjadi ancaman bagi perusahaan dagang yang hanya menjual barang dagangannya secara konvensional. Perusahaan dagang tersebut harus bersaing bukan hanya dengan sesama perusahaan dagang yang berdagang secara konvensional, tetapi juga bersaing dengan perusahaan dagang yang menjual barang dagangannya secara *online*. Banyak perusahaan dagang yang menutup usahanya karena tidak dapat bersaing dengan perusahaan dagang lain atau tidak dapat beradaptasi dengan kondisi yang dihadapi saat ini.

Agar perusahaan dagang dapat terus bertahan dan bersaing di masa pandemi ini, maka perlu memiliki keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif merupakan kemampuan perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih unggul dibandingkan dengan pesaingnya. Keunggulan kompetitif yang harus dimiliki dalam perusahaan dagang adalah memiliki kualitas barang yang baik, harga barang yang murah, kualitas pelayanan yang baik, dan sebagainya. Untuk mencapai keunggulan kompetitif tersebut, maka dibutuhkan pengendalian internal yang memadai.

Agar proses bisnis perusahaan dagang dapat berjalan efektif, dibutuhkan pengendalian internal yang memadai. Menurut Romney dan Steinbart (2018:225), pengendalian internal adalah proses yang diimplementasikan untuk memberikan *reasonable assurance* mengenai pencapaian tujuan perusahaan. Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dapat berfungsi secara efektif

apabila didukung oleh pimpinan organisasi, manajemen, dan seluruh personil dalam organisasi. Pengendalian internal dapat diimplementasikan pada berbagai proses bisnis perusahaan, salah satunya adalah pada pengelolaan persediaan.

Pengelolaan persediaan merupakan aktivitas perencanaan, koordinasi, dan pengendalian yang berkaitan dengan arus persediaan ke dalam, melalui, dan keluar dari sebuah organisasi (Hongren, dkk 2015:787). Apabila jumlah persediaan terlalu besar (*overstock*) dapat mengakibatkan timbulnya dana menganggur yang besar, menimbulkan risiko kerusakan barang yang lebih besar, dan biaya penyimpanan yang tinggi. Namun jika persediaan terlalu sedikit dapat mengakibatkan risiko terjadinya kekurangan persediaan (*stockout*) karena seringkali barang tidak dapat didatangkan secara mendadak atau sebanyak yang dibutuhkan, sehingga menyebabkan tertundanya penjualan, dan bahkan dapat menyebabkan hilangnya pelanggan. Aktivitas pengelolaan persediaan dimulai dari aktivitas pemesanan, penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, penjualan, hingga *stock opname*. Pengelolaan persediaan memerlukan pengendalian internal yang memadai. Perusahaan dagang perlu melakukan evaluasi pengendalian internal pada pengelolaan persediaan secara berkala untuk menilai apakah pengendalian internal pada pengelolaan persediaan telah memadai. Pengendalian internal yang memadai pada pengelolaan persediaan dapat meminimalkan risiko dan membantu tercapainya tujuan pengelolaan persediaan. Tercapainya tujuan pengelolaan perusahaan menandakan pengelolaan persediaan sudah efektif.

Toko Sumber Baru adalah sebuah perusahaan dagang yang berlokasi di Garut. Kegiatan operasi perusahaan bergantung pada pembelian persediaan barang dagang untuk dijual kepada pelanggan. Barang yang dijual di toko ini berbagai macam jenisnya dan memiliki harga barang yang bervariasi tergantung dari jenis barang tersebut. Rata-rata, barang yang dijual di toko ini merupakan barang kebutuhan pokok sehari-hari. Berdasarkan wawancara awal, diketahui bahwa Toko Sumber Baru masih memiliki kekurangan dalam dokumentasi terkait dengan aktivitas pembelian barang dagang. Selain itu, Toko Sumber Baru sering mengalami kelebihan dan kekurangan stok barang dagangan. Perusahaan akan mengalami kerugian yang lebih jika stok persediaan di gudang yang terlalu banyak. Hal ini dapat terjadi karena jika menyimpan barang terlalu banyak, maka ada risiko barang

tersebut rusak dan menimbulkan biaya tambahan. Toko Sumber Baru perlu melakukan evaluasi pengendalian internal pada pengelolaan persediaan barang dagang secara berkala untuk menilai apakah pengendalian internal yang diterapkan pada pengelolaan persediaan telah efektif. Pengendalian internal dapat membantu pengelolaan persediaan dalam hal pembelian dan penyimpanan barang di gudang. Hasil evaluasi pengendalian internal dapat digunakan untuk menyusun rekomendasi agar pengendalian internal pada pengelolaan persediaan barang dagang dapat memadai dan membantu Toko Sumber Baru mencapai tujuan pengelolaan persediaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan persediaan yang terjadi di Toko Sumber Baru?
2. Bagaimana implementasi pengendalian internal pada pengelolaan persediaan di Toko Sumber Baru?
3. Bagaimana peranan evaluasi pengendalian internal pada pengelolaan persediaan untuk meningkatkan efektivitas persediaan di Toko Sumber Baru?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengelolaan persediaan yang terjadi di Toko Sumber Baru.
2. Mengetahui implementasi pengendalian internal pada pengelolaan persediaan di Toko Sumber Baru.
3. Menganalisis peranan pengendalian internal pada pengelolaan persediaan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan di Toko Sumber Baru.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat untuk kepentingan praktis maupun akademis, di antaranya adalah untuk:

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait hasil evaluasi pengendalian internal pada pengelolaan persediaan di perusahaan serta memberikan saran dan masukan untuk dapat meningkatkan pengendalian internal di perusahaan agar pengelolaan persediaan dapat efektif.

2. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca terkait evaluasi pengendalian internal pada pengelolaan persediaan dengan menggunakan COSO ERM *framework*.

3. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya terkait topik pengendalian internal pada pengelolaan persediaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pengelolaan persediaan merupakan kegiatan penentuan atas perencanaan tingkat dan komposisi persediaan *parts*, bahan baku, dan barang jadi atau produk untuk melindungi kelancaran produksi dan penjualan (Assauri, 2008:248). Pengelolaan persediaan perlu dikelola dengan baik karena jumlah persediaan terlalu besar (*overstock*) dapat mengakibatkan timbulnya dana menganggur yang besar, menimbulkan risiko kerusakan barang yang lebih besar, dan biaya penyimpanan yang tinggi. Namun, persediaan yang terlalu sedikit dapat mengakibatkan risiko terjadinya kekurangan persediaan (*stockout*). Menurut Assauri (2008:254), terdapat tiga cara pemesanan dalam pengawasan persediaan, yaitu *order point system*, *order cycle system*, dan *economic order quantity*.

Menurut Saputra, dkk. (2017:48), tujuan pengelolaan persediaan adalah untuk memenuhi kebutuhan konsumen, untuk menjaga agar perusahaan tidak mengalami kehabisan persediaan, untuk mempertahankan dan meningkatkan penjualan, dan menjaga agar penyimpanan barang tidak terlalu besar. Pengelolaan

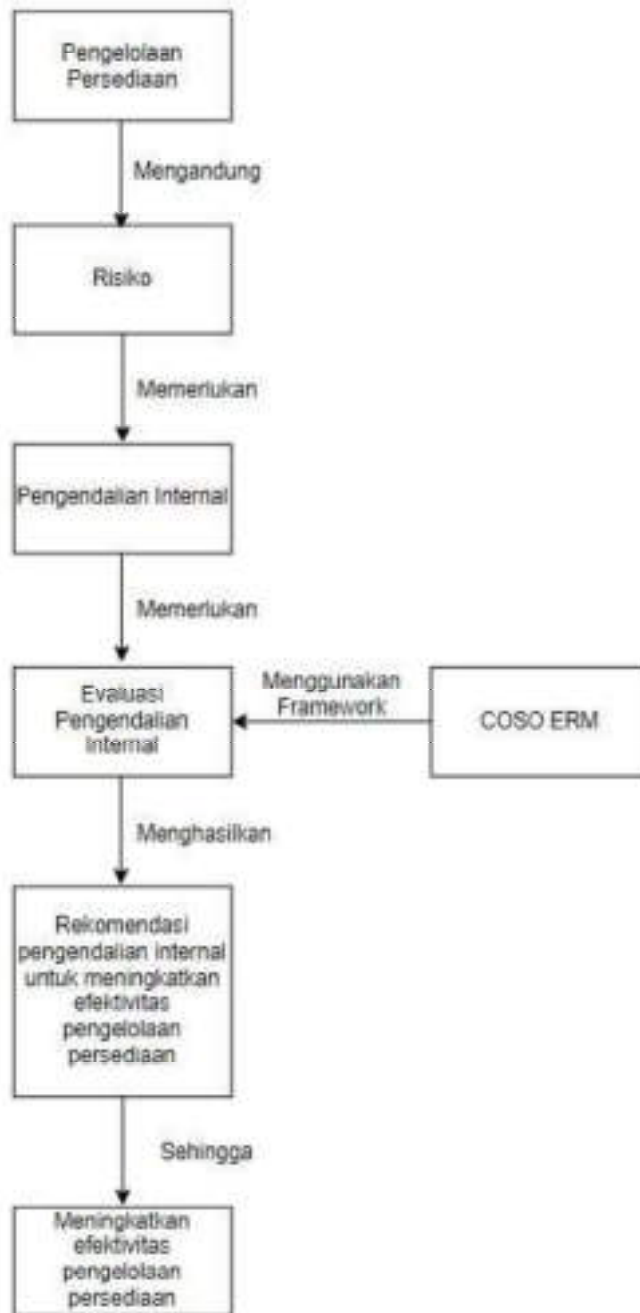
persediaan sangat penting karena jika pengelolaan persediaan tidak dilakukan dengan baik, maka akan terjadi beberapa hal yang akan membuat kerugian perusahaan seperti tidak terkontrolnya barang habis, stok barang yang terlalu banyak, banyaknya barang rusak, dan sebagainya.

Agar tujuan pengelolaan persediaan tercapai, diperlukan pengendalian internal yang memadai. Pengendalian internal adalah proses yang diimplementasikan untuk memberikan *reasonable assurance* mengenai pencapaian tujuan perusahaan (Romney dan Steinbart, 2018:188). Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dapat berfungsi secara efektif apabila didukung oleh pimpinan organisasi, manajemen, dan seluruh personil dalam organisasi. Perusahaan dagang perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap pengendalian internal pada pengelolaan persediaan untuk menilai apakah pengendalian internal pada pengelolaan persediaan di perusahaan sudah memadai atau belum.

Saat mengevaluasi pengendalian internal, dibutuhkan *framework*. Penelitian ini menggunakan COSO's *Enterprise Risk Management-Integrated Framework* (ERM). COSO's ERM merupakan sebuah kerangka pengendalian internal yang dibuat oleh *Committee of Sponsoring Organization* (COSO). Kerangka COSO ERM terdiri dari delapan komponen, yaitu: *internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, dan monitoring* (Romney dan Steinbart, 2018:230). Ketika COSO's ERM sudah dijalankan dengan optimal, maka akan menghasilkan pengendalian internal yang memadai.

Berdasarkan hasil evaluasi, jika ditemukan kelemahan pada pengendalian internal, maka perlu adanya rekomendasi untuk perbaikan di dalam pengendalian internal pada pengelolaan persediaan sehingga dapat mendukung tercapainya pengelolaan persediaan yang baik. Dengan adanya rekomendasi dan saran yang dibuat berdasarkan COSO ERM, maka diharapkan perusahaan dapat menggunakan rekomendasi tersebut dan membuat pengelolaan persediaan di dalam perusahaannya menjadi lebih efektif.

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Penulis